

# Pendampingan Masyarakat Dalam Pemenuhan Rumah Sehat Di Kampung Klablum Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong

<sup>1</sup>Jenni Lilis. S. Siagian, <sup>2</sup>Hansen Maikel Su, <sup>3</sup>Maylar Gurning

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

<sup>3</sup>Program Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Korespondensi: siagianjennililis@gmail.com

**Abstract:** The increase in the degree of public health is marked by the population living with proactive behavior maintain and improve, present the risk of disease, protect themselves from the threat of disease and actively participate in the public health movement. There are 168 people in Klablum Village Aimas Sorong Regency, the problem is that there are still houses that do not meet the standards. Level of community knowledge in Klablum Village Sorong Regency is quite good but level of community behavior is not good. The purpose of this community service is to assist the community in fulfilling healthy homes, providing knowledge about healthy so homes so that people know the risks that arise from unhealthy homes and are able to fulfil healthy homes. Assistance community in fulfill healthy homes is carried out for 30 days, through outreach activities and assisting the community in efforts to fulfil healthy homes. The assistance of the people of Village Klablum in fulfilling healthy home has been carried out, and the community has been aware of the problems of healthy homes and is able to assess the risk that may be face. It is hoped that the community will be able to meet healthy homes in accordance with applicable regulations, in an effort to improve health status.

**Keywords:** Disease, Environment, Healthy Home.

**Abstrak:** Peningkatan derajat kesehatan masyarakat ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya risiko penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Masyarakat Kampung Klablum Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong berjumlah 168 orang, masalah yang terdapat adalah masih ditemukan rumah-rumah yang belum memenuhi standar. Tingkat pengetahuan masyarakat di Kampung Klablum Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong cukup baik namun tingkat perilaku masyarakat kurang baik. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi masyarakat dalam pemenuhan rumah sehat memberikan pengetahuan tentang rumah sehat sehingga masyarakat mengetahui risiko yang timbul dari rumah yang tidak sehat dan mampu memenuhi rumah sehat. Pendampingan dalam pemenuhan rumah sehat dilaksanakan selama 30 hari, melalui kegiatan penyuluhan dan mendampingi masyarakat dalam upaya pemenuhan rumah sehat. Pendampingan masyarakat Kampung Klablum dalam pemenuhan rumah sehat telah dilaksanakan, dan masyarakat telah mengetahui masalah rumah sehat dan mampu menilai risiko yang kemungkinan dihadapi. Diharapkan masyarakat mampu memenuhi rumah sehat sesuai dengan ketentuan berlaku.

**Kata Kunci:** Rumah sehat, Penyakit, Lingkungan

## PENDAHULUAN

Rumah merupakan bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, menjadi sarana pembinaan keluarga, dan cerminan harkat dan martabat penghuninya serta jadi asset bagi penghuni. Rumah yang baik itu adalah memenuhi syarat yakni kualitas fisik, kimia dan biologi.<sup>1</sup> Peningkatan derajat kesehatan masyarakat ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya risiko penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah sehat harus memenuhi kebutuhan fisiologis antara lain pencahayaan, penghawaan (ventilasi), ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan atau suara yang mengganggu, kebutuhan psikologis antara lain cukup aman dan nyaman bagi masing-masing penghuni rumah, privasi yang cukup, komunikasi yang sehat antara anggota keluarga dan penghuni rumah lingkungan tempat tinggal yang memiliki tingkat ekonomi yang relatif sama, persyaratan pencegahan penularan penyakit antara penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan air limbah rumah tangga, bebas vektor

Penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindung makanan dan minuman dari pencemaran, persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan baik yang timbul karena keadaan luar maupun dalam rumah. Termasuk dalam persyaratan ini antara lain bangunan yang kokoh, terhindar dari bahaya kebakaran, tidak menyebabkan keracunan gas dan terlindung dari kecelakaan lalulintas<sup>2</sup>.

Pengetahuan masyarakat dalam pemenuhan komponen rumah sehat adalah sebagian besar cukup, perilaku dapal pemenuhan rumah sehat paling banyak dengan kategori cukup, dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam pemenuhan komponen rumah sehat.<sup>3</sup> Diperoleh 54% masyarakat memiliki rumah yang tidak memenuhi syarat, dan diketahui bahwa pendidikan, pengetahuan, dan sikap berhubungan dengan rumah sehat<sup>4</sup>.

Penelitian Salman, dkk (2020), diketahui sebanyak 34% responden memiliki pengetahuan tidak baik, dan 41,4% responden memiliki perilaku PHBS kurang baik di rumah tangga, dengan hasil uji ada hubungan pengetahuan dengan perilaku PHBS kepala keluarga di rumah tangga<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal di Kampung Klabilim Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong, jumlah penduduk sebanyak 168 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 87 orang dan perempuan sebanyak 81 orang terdapat rumah-rumah yang belum memenuhi standar rumah sehat seperti pencahayaan ruangan, ventilasi rumah, fondasi rumah, lantai rumah, langit-langit rumah dan atap rumah. Air bersih untuk sehari-hari berasal dari satu sumber air bor namun air bor tersebut tidak memenuhi standar air bersih dan sehat karena air bor tersebut memiliki rasa asin oleh karena itu masyarakat menggunakan air sumur gali sendiri, terdapat empat jamban umum, masyarakat belum mempunyai tempat pembuangan sampah sementara (TPS).

Tingkat pengetahuan masyarakat di Kampung Klabilim Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong cukup baik ini dapat dibuktikan berdasarkan pendidikan masyarakat terdiri dari S1, SMA/SMK, SMP dan SD. Sedangkan untuk tingkat perilaku masyarakat di Kampung Klabilim Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong kurang baik karena kurangnya ekonomi masyarakat untuk membangun rumah yang memenuhi standar kesehatan di Kampung Klabilim Kelurahan Aimas Kabupaten Sorong.

Salah satu strategi yang tepat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemenuhan rumah sehat adalah pengintervensian pada aspek pengetahuan yang dapat menjadi dasar dalam perubahan perilaku<sup>6</sup>. Berdasarkan latar belakang di atas, maka sebagai solusi untuk masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat adalah pendampingan pemenuhan rumah sehat melalui upaya peningkatan pengetahuan tentang rumah sehat dan pendampingan ke rumah dengan tujuan masyarakat mengetahui syarat rumah sehat, mengetahui risiko dan upaya pemenuhan rumah sehat. Dengan pelaksanaan penyuluhan maka pengetahuan akan rumah sehat baik, dan pemahaman akan meningkat. Hal ini akan menjadi suatu kecenderungan besar dalam memenuhi dan meningkatkan penyediaan rumah sehat<sup>7</sup>.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan masyarakat dalam hal mengenal risiko kesehatan yang ada. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 1 bulan yakni tanggal 14 Februari-13 Maret 2021 yang melibatkan masyarakat, dengan agenda kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Rincian Kegiatan
1	Minggu, 14 Februari 2021	Penyuluhan tentang rumah sehat	Melakukan penyuluhan pada seluruh masyarakat di salah satu rumah warga dengan menerapkan protokol kesehatan
2	Minggu, 21 Februari 2021	Evaluasi proses I	Pendampingan masyarakat melalui kunjungan ke rumah
3	Minggu, 28 Februari 2021	Evaluasi proses II	Pendampingan masyarakat melalui kunjungan ke rumah
4	Minggu, 07 Maret 2021	Evaluasi proses III	Pendampingan masyarakat melalui kunjungan ke rumah
5	Sabtu, 13 Maret 2021	Penutupan kegiatan	Menyampaikan hasil evaluasi akhir kegiatan

Kriteria Evaluasi:

#### Evaluasi proses

Pada tahap ini, tim melakukan penilaian pada:  
Antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan  
Antusiasme masyarakat dalam mengenal risiko yang dihadapi

#### Evaluasi hasil

Penilaian tim pada:  
Masyarakat mengenal risiko yang dihadapi  
Masyarakat mengetahui solusi masalah yang dihadapi  
Tercapainya rumah sehat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah tim dan anggota secara bekerjasama untuk mempersiapkan lokasi dengan berkoordinasi dengan Kepala Kampung Klabilim, petugas Satgas setempat, menyusun dokumen penyuluhan materi dalam bentuk leaflet, daftar hadir, dan lembar kunjungan mingguan, spanduk, menyediakan perlengkapan protokol kesehatan yakni masker, hand sanitaizer dan bak cuci tangan, sabun<sup>8</sup>.

Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan perwujudan kegiatan sesuai dengan yang sudah disusun. Tahap pertama melaksanakan penyuluhan, kemudian melakukan pendampingan ke rumah masyarakat sekaligus evaluasi terhadap perubahan pengetahuan dan tindakan masyarakat dalam pemenuhan rumah sehat sesuai ketentuan yang berlaku. Pada tahap pelaksanaan ini tim dosen yang terdiri dari ketua dan 2 orang anggota beserta 2 orang mahasiswa. Dalam kegiatan penyuluhan ketua berperan sebagai pemateri,

anggota 1 berperan sebagai moderator dan anggota 2 berperan mengumpulkan dokumen photo sedangkan mahasiswa berperan untuk mempersiapkan lokasi, membagi leaflet, dan pemandu dalam protokol kesehatan. Sedangkan dalam kegiatan pendampingan ke rumah dilaksanakan oleh mahasiswa, yang kemudian melaporkan hasil kunjungan untuk dievaluasi. Pendampingan dilaksanakan setiap minggu, dari hasil pendampingan maka dilakukan evaluasi.



Gambar 1, 2, 3, 4 Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ke rumah

#### Tahap evaluasi

Tahap akhir ini, hasil pendampingan ke rumah masyarakat selama 4 minggu disimpulkan kemudian dilaporkan kepada masyarakat. Hasil evaluasi diketahui bahwa masyarakat telah mengetahui risiko yang dihadapi adalah fisik rumah belum memenuhi Undang-undang No. 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman<sup>1</sup> dan mayoritas sumber air bersih yang digunakan belum memenuhi Standar Baku Mutu air sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017<sup>9</sup>. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang risiko yang dihadapi didasari oleh adanya penyuluhan dan juga pendampingan yang diberikan selama satu bulan. Sebab dengan pemberian contoh berupa gambar maka penginderaan masyarakat terhadap rumah sehat yang dibandingkan dengan kondisi rumah.<sup>10</sup> Sehingga masyarakat dapat membuat gambaran risiko kesehatan apa yang akan timbul ketika kondisi rumah tetap pada kondisi yang ada.

Didasari rasa takut dan kemauan untuk hidup sehat tersebut maka timbul keinginan masyarakat untuk memenuhi rumah sehat sesuai dengan ketentuan yang ada.

Diketahui bahwa masyarakat memiliki rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan yang dilihat dari bangunan rumah, penyediaan air bersih, dan penyediaan jamban. Gambaran ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki rumah yang tidak sehat, dan berdasarkan hasil uji yang dilakukan disimpulkan orang yang memiliki pengetahuan baik akan berpeluang 24 kali memiliki rumah sehat dibanding dengan orang yang memiliki pengetahuan kurang<sup>11</sup>, didukung oleh<sup>12</sup> mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kondisi rumah sehat dan diketahui orang yang berpengetahuan rendah memiliki risiko 11 kali terhadap rumah dengan kondisi tidak sehat. Penelitian lain mengatakan sebagian besar masyarakat di Kelurahan AUr Kota Medan memiliki rumah dengan golongan kurang sehat, meskipun berdasarkan komponen rumah sebagian besar telah memenuhi namun masyarakat memiliki perilaku yang tidak mendukung seperti tidak memiliki ventilasi dan penerangan yang cukup<sup>13</sup>.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan kepada masyarakat adalah berfokus pada peningkatan pengetahuan tentang pentingnya rumah sehat dan risiko yang dihadapi apabila rumah yang dimiliki tidak memenuhi syarat. Alasan berfokus pada pengetahuan adalah karena pengabdian menganggap pengetahuan merupakan faktor penting yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang terhadap pentingnya pemenuhan rumah sehat.

## KESIMPULAN

Pendampingan masyarakat Kampung Klabilim dalam pemenuhan rumah sehat disambut antusias, dan masyarakat telah mengetahui masalah rumah sehat dan mampu menilai risiko yang kemungkinan dihadapi. Diharapkan masyarakat mampu memenuhi rumah sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, untuk upaya peningkatan status kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Kepala Kampung Klabilim yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan, beserta seluruh masyarakat yang telah ikut berpartisipasi mulai dari awal sampai akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kesehatan M, Indonesia R. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011. 2011.
2. Sutomo Adi Heru. Kesehatan Lingkungan. 1st ed. Yogyakarta: Fitramaya; 2013. 94–107 p.
3. Purwaningrum SW, Rini TS, Saurina N. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Warga dalam Pemenuhan Komponen Rumah Sehat. Kes Mas J Fak Kesehat Masy. 2018;12(1):53–9.
4. Puteri AD. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kondisi Rumah Sehat Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Tahun 2017. J Kesehat Masy. 2017;1(2):1–14.
5. Salman, Hilmi IL, Zakaria JM, Supryatno A. JURNALKESEHATAN Analisis Faktor-Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatan Rumah Tangga di Perumahan Citra Kebun Mas Kabupaten Karawang 2020. J Kesehat Masy Celeb [Internet]. 2020;02(01):1–9. Available from: <http://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc>
6. Marlina. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Deleng Pokhkisen Kabupaten Aceh Tenggara. J Publ Kesehat Masy Indones [Internet]. 2018;5(1):16–24. Available from: [ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/3845](http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/3845)
7. Christiyani BR. Analisis Kondisi Rumah Berdasarkan Tingkat Pemahaman Rumah Sehat di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Eval Pengelolaan Limbah Padat di RSUD Hj Anna Lasmanah Banjarnegara. 2019;18(3):31–7.
8. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020. Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Vol. 40. 2020.
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones. 2017;1–20.
10. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineke Cipta; 2011.
11. Suwita, Syafri M, Fahri S. Analisis Determinan Rumah Sehat Dalam Mendukung Pembangunan Berwawasan Lingkungan Di Kelurahan Kebun Handil Kota Jambi. J Pembang Berkelanjutan. 2019;2(1):60–73.